

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Dalam aktifitas baik itu dunia kerja, dunia pendidikan, militer, kesehatan, maupun dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari, internet telah ada dan menjadi bagian didalamnya. Bahkan sebagian sektor publik maupun swasta ataupun privat tidak dapat dipisahkan dari teknologi ini. Internet telah mengalami perkembangan sejak ditemukan 67 tahun yang lalu [1]

Internet tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi juga mengubah cara proses yang dulu nya bersifat manual menjadi terkomputerisasi di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Yang mana Di era digital ini, siswa dan pengajar dapat mengakses materi pelajaran dari berbagai sumber di seluruh dunia dengan cepat dan mudah. Selain itu, internet memungkinkan terjadinya pembelajaran jarak jauh melalui platform online, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam waktu dan tempat belajar. Teknologi ini juga mendorong kolaborasi global, memungkinkan siswa dan akademisi dari berbagai negara bekerja sama dalam proyek pendidikan. Hasilnya, internet telah menjadi alat penting dalam mempercepat inovasi pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Seiring dengan meningkatnya akses layanan Internet, jumlah pengguna Internet di seluruh dunia terus meningkat secara signifikan. Menurut laporan dari We Are Social dan Hootsuite pada tahun 2023, jumlah pengguna Internet telah mencapai lebih dari 5 miliar orang, yang mencakup sekitar 77 % populasi dunia .

Hal ini menunjukkan bahwa teknologi web menjadi semakin relevan dan penting dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam segi Pendidikan formal maupun Non-Formal yang memungkinkan melakukan Transfer informasi hanya dengan hitungan detik.

Sistem informasi kursus berbasis web menjadi solusi penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi manajemen kursus. Dengan sistem ini, berbagai proses seperti pendaftaran, pengelolaan data peserta, penyampaian materi, dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, [2], “Sistem informasi terdiri atas kombinasi terorganisasi apa pun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi. Manusia bergantung pada sistem informasi modern untuk berkomunikasi dengan yang lainnya menggunakan berbagai perangkat fisik (perangkat keras), instruksi dan prosedur pemrosesan informasi (perangkat lunak), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang tersimpan (sumber data)” Sistem informasi kursus berbasis web menawarkan berbagai manfaat[3].

Puslatkes Adiwangsa Jambi Merupakan suatu Lembaga Kursus yang fugsi utamanya untuk pengembangan SDM dibidang Kesehatan , Saat Ini Puslatkes Adiwangsa Jambi Telah Terakreditasi A oleh Kemenkes RI, “dengan adanya Puslatkes Adiwangsa ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan SDM yang ada di Provinsi jambi” Ucap drg. Arianti Anaya, MKM Selaku dirjen Ketenaga Kerjaan Kemenkes RI yang di lansir di

<https://unaja.ac.id/berita/selamat-dan-sukses-pusat-pelatihan-kesehatan-adiwangsa-terakreditasi-a.html>.

Saat ini, Puslatkes Adiwangsa masih menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan operasional sehari-hari. Salah satu kendala utama adalah penggunaan sistem yang masih bersifat manual. Proses pencatatan Data, pengelolaan informasi peserta, hingga administrasi lainnya dilakukan tanpa dukungan sistem digital yang memadai. Hal ini tentu mengakibatkan proses kerja menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan manusia (human error).

Penggunaan sistem manual ini juga berpotensi memperlambat pengambilan keputusan yang membutuhkan data dan informasi secara cepat. Staf administrasi harus melakukan pencarian dan pengolahan data secara manual, yang sering kali memakan waktu. Akibatnya, efisiensi operasional di Puslatkes Adiwangsa menjadi kurang optimal, terutama dalam menghadapi volume pekerjaan yang semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah peserta dan kegiatan pelatihan.

Meskipun demikian, Puslatkes Adiwangsa sudah memiliki sebuah laman website profil yang digunakan sebagai media informasi kepada publik. website ini hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi dasar, tanpa terintegrasi dengan sistem operasional internal lainnya. Keberadaan laman website ini menunjukkan adanya upaya awal menuju digitalisasi, namun belum cukup untuk mendukung kebutuhan operasional yang lebih kompleks.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi dan akurasi, Puslatkes Adiwangsa perlu mempertimbangkan implementasi sistem digital yang lebih

komprehensif. Transformasi dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi tidak hanya akan mempermudah pengelolaan operasional, tetapi juga akan meningkatkan layanan kepada peserta dan stakeholder lainnya. Peningkatan tersebut diharapkan mampu mendukung institusi dalam mencapai target kinerja yang lebih baik di masa depan, Sistem Informasi ini memainkan peran sentral dalam memfasilitasi perubahan ini, menjadi pilar utama dalam mendorong efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif [4] Bagian ini akan membahas peran penting sistem informasi manajemen terkini dalam mewujudkan inovasi dan transformasi bisnis[4]

Salah satu kerangka kerja Model yang umum digunakan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi adalah Model Unified Modelling Language (UML) yang melakukan pemodelan visual berbasis objek. 7 Pemodelan ini diperkenalkan oleh Object Managemen Grup yang mana UML yang merupakan suatu bahasa pemodelan yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan suatu sistem informasi. UML memiliki alat bantu perancangan berupa Diagram Use case, Diagram Class, dan Diagram Activity yang nantinya akan berkaitan langsung dengan Analisis Kebutuhan Fungsional yang didapat. [5]Untuk mencocokkan hasil rancangan apakah sudah sesuai dengan analisis kebutuhan fungsional maka diperlukan evaluasi Traceability Matrix menggunakan Matrix Form agar kebutuhan fungsional dipenuhi oleh alat-alat dari pemodelan UML. Dengan dilakukan evaluasi terhadap hasil rancangan, maka akan mengetahui kecocokan dengan kebutuhan fungsional yang telah di analisis sehingga saat pengimplementasiannya akan sesuai antara

kebutuhan objek dengan Output sistem informasi yang akan digunakan oleh end user.

Dengan mengetahui permasalahan dan solusi penyelesaian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (SIMOOC) BERBASIS *WEBSITE* DI PUSLATKES ADIWANGSA JAMBI”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis buat, maka penulis merumuskan masalah atau kendala yang dihadapi Oleh Puslatkes Adiwangsa Jambi, agar tidak menyimpang dari judul yang di berikan, yaitu: Bagaimana menyediakan platform Layanan Pelatihan secara Online, sehingga Pegawai/Karyawan/Masyarakat yang di luar dan didalam Kota/Kabupaten dapat mengikuti Pelatihan yang berbasis Online.

1.3. BATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya akan mencakup Perancangan dan Implementasi sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dengan operasional internal Puslatkes Adiwangsa. Transformasi dari sistem manual menuju sistem digital ini

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Bagi Puslatkes Adiwangsa Jambi

Efisiensi Administrasi yang mana Sistem informasi berbasis web memungkinkan otomatisasi berbagai tugas administratif, seperti

pendaftaran, penjadwalan, dan pembayaran. Hal ini mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan kesalahan manusia. Serta Dengan adanya sistem yang terintegrasi, penyelenggara kursus dapat memberikan layanan yang lebih responsif dan profesional kepada peserta. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas peserta

b. Bagi Peserta Pelatihan

Akses yang Mudah dan Fleksibel yang mana Peserta kursus dapat mengakses informasi kursus, materi ajar, proses surat Keterangan pelatihan untuk Instansi asal dan pengelolaan sertifikat melalui internet. Ini memberikan fleksibilitas dalam belajar sesuai dengan jadwal Peserta.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan sistem informasi kursus berbasis web.

mereka dapat mengambil teori, metodologi, dan hasil penelitian sebagai acuan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Merancang dan Mengembangkan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web, Mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan mengembangkan sebuah sistem informasi kursus yang mudah digunakan, efisien, dan memenuhi kebutuhan administrasi serta pembelajaran dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk instruktur, Peserta, dan administrator.

- b. Meningkatkan Efisiensi Administrasi Kursus, Menyederhanakan proses pendaftaran, pengelolaan jadwal, kehadiran, Surat Pelatihan Untuk Instansi Peserta, serta sertifikat dengan menggunakan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk membahas lebih jelas dalam penelitian ini penulis melakukan pembagian dalam beberapa bab secara garis besar dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berhubungan. Pembagian bab tersebut antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pada Puslatkes Adiwangsa Jambi membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang dilakukan metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis dan penerapan sistem informasi Simoc Puslatkes Adiwangsa Jambi. Terdapat kutipan-kutipan dari buku-buku, website, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung penyusunan Tesis ini. Berisi pula teori-teori khusus yang berhubungan dengan website yang akan dirancang tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode yang akan diterapkan dalam pengembangan sistem pada Puslatkes Adiwangsa Jambi.

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti membahas tentang analisis system yang sedang berjalan Puslatkes Adiwangsa Jambi, rancangan sistem baru meliputi rancangan input, rancangan output beserta implementasinya, serta berisi tentang kegiatan implementasi dan rancangan program

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini berisi kesimpulan dan saran yang di peroleh dari penelitian serta beberapa saran berdasarkan pengalaman, kesalahan, kesulitan serta temuan baru yang belum diteliti yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.